Ejaan

Suhartina

Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi/kondisi penutur, misal dalam komunikasi di pasar maka penggunaan bahasa Indonesia dikatakan baik ketika si penutur menggunakan bahasa Indonesia ragam santai. Begitu pun sebaliknya, jika dalam forum/tulisan resmi maka, bahasa Indonesia yang digunakan haruslah bahasa Indonesia ragam resmi. Sementara itu, bahasa Indonesia yang benar adalah penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah/tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Apakah dalam penulisan tidak boleh menggunakan bahasa asing/daerah? Boleh. Namun, ada aturan yang harus kita ikuti dalam menulis, seperti menggunakan huruf miring untuk kata berbahasa asing, atau pun bahasa daerah. Berikut contoh penulisan kalimat yang benar; Saya bermain *facebook*. Kata *facebook*, berasal dari bahasa Inggris dan belum memiliki padanan kata/istilah berbahasa Indonesia sehingga dimiringkan.

Sementara untuk kata yang sudah memiliki padanan kata seperti kata, “*Ramadhan*” ‘Ramadan’, *online* ‘during’, *branding* ‘penjenamaan’, *sharing* ‘berbagi’, *upload* ‘unggah’, *sholawat* ‘selawat’ dan kata-kata familiar lainnya seharusnya ditulis sesuai dengan kata bahasa Indonesianya, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Mengapa? Ingat peribahasa ala biasa karena biasa. Kita menganggap kata “sirup”, “antri”, sekedar, dll. itu benar karena kita sering/ terbiasa mengucapkannya padahal kata tersebut bukanlah kata yang benar dalam ejaan bahasa Indonesia; yang benar adalah sirop, antre, dan sekedar. Jadi, mari membiasakan diri menggunakan kata bahasa Indonesia dengan benar. Tidak salah menguasai bahasa asing, tapi

gunakan pada tempatnya. Gunakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing!

Selawat bukan *sholawat*

Istigfar bukan *istighfar*

Kalau kamu memang cinta Indonesia sobat

Gunakan bahasanya dengan benar